

## DESKRIPSI JERUK GIRI MATANG



Jeruk berasal dari India Timur Laut, Birma Selatan, Birma Utara dan Cochin Cina (daerah Selatan Vietnam). Yang membudidayakan pertama kali adalah orang cina bagian Selatan. Sampai saat ini sudah banyak di tanam di daerah tropis maupun sub tropis.

Jeruk manis dimakan sebagai buah segar atau pencuci mulut setelah makan. Ada juga air buah jeruk ini dikonsumsi dalam bentuk air buah segar, dimana kita ketahui negara penghasil jeruk manis seperti Amerika Serikat, Spanyol, Italia, Brazil, Meksiko, Argentina dan Maroko. Di Indonesia tanaman jeruk manis ini tidak begitu banyak bila dibandingkan dengan jeruk keprok atau jeruk siam karena pada umumnya orang masih suka makan jeruk yang segar sebagai buah-buahan. Jeruk manis disebut juga jeruk besar yang mempunyai nama ilmiah *Citrus sinensis* (L).  
Jeruk ini termasuk di dalam klasifikasi sebagai berikut :

Kingdom : Phyta

Divisio : Spermaphyta

Sub Divisio : Angiospermae

Class : Dicotyledoneae

Sub Class : Dicotyledonae

Ordo : Rutales

Family : Rutaceae

Genus : Citrus

Species : Citrus Nabilis var macrocarpa (Keprok), Citrus maxima (Jeruk Besar), Citrus grandis. (Tjipto Soepomo. G, 1993)

Di Provinsi Aceh terdapat banyak jeruk varietas lokal, akan tetapi yang sampai saat ini telah dilepas adalah :

Jeruk pamelon Giri Matang merupakan tanaman yang sudah lama dikenal masyarakat Provinsi Aceh khususnya Kabupaten Bireuen dan dikembangkan sebagai tanaman pekarangan sejak sebelum kemerdekaan secara turun temurun dan baru pada tahun 1950 dikembangkan secara luas oleh seorang Hulubalang bernama Teuku Johan Alamsyah / Cut Maimunah yang lebih dikenal dengan istilah Ampon Syik.

Jeruk dapat tumbuh pada setiap jenis tanah asal tidak tergenang air dan harus bersih dari gulma dan sangat cocok pada tanah yang struktur gembur, tekstur lempung berpasir hingga lempung berliat, dengan ketinggian yang terbaik di bawah 400 m dari permukaan laut, tanah yang ringan sampai sedang, gembur dan subur dan harus banyak mengandung oksigen, drainase yang baik. Pada tanah yang kurang subur perlu diberi pupuk, pH berkisar 5 - 6. Jeruk Giri Matang ini ditanam pada tipe iklim C2 sampai E2 yang memiliki bulan basah sedikit, kedalaman air tanah yang bisa dipakai berkisar antara 50 - 200 cm.

### Sifat-Sifat Dan Ciri Khas



- Jeruk besar varietas Giri Matang mempunyai sifat-sifat keunggulan tersendiri seperti :
- Rasa buah segar, tidak ada prat (getit) dan rasanya gurih, wangi
- Daya simpannya lama (2 s/d 3 minggu)
- Apabila dipanen pada saat yang tepat tidak berserat
- Berat buah rata-rata berkisar 1 s/d 3 kg
- Dapat dipergunakan sebagai makanan yang dapat menurunkan panas/ suhu badan terutama pada anak-anak yang mengalami panas dalam.
- Isinya merah& muda

### **DESKRIPSI JERUK PAMELO VARIETAS GIRI MATANG**

Asal& : Kabupaten Bireuen, Prov. Nanggroe Aceh Darussalam

Silsilah& : Seleksi pohon induk tunggal

Golongan varietas& : Klon

Bentuk batang& : Silindris

Bentuk percabangan& : Berbentuk kerucut

Bentuk daun& : Bangun bulat telur

Tepi daun& : Beringgit

Ujung daun& : Terbelah

Ukuran daun& : Panjang& ? 12,1 cm, lebar ? 8,6 cm

Panjang anak daun& : ? 3 cm

Panjang tangkai daun& : ? 2 cm

Warna daun bagian atas& : Hijau tua

Warna daun bagian bawah& : Hijau muda

Warna bunga& : Putih

Warna mahkota bunga& : Hijau muda

Warna kepala putik& : Hijau muda

Jumlah bunga pertandan& : 7 ? 9 bunga

Jumlah buah pertandan& : 1 ? 2 buah

Panjang tangkai buah& : ? 2 cm

Bentuk buah& : Bulat gepeng

Ukuran buah& : Tinggi ? 15,7 cm, diameter ? 20,2 cm

Ketebalan kulit buah& : ? 1,2 cm

Jumlah juring perbuah& : ? 14 juring

Warna buah matang& : Hijau kekuning-kuningan

Warna daging buah& : Merah muda

Rasa daging buah& : Agak manis

Tekstur daging buah& : Sedang

Jumlah biji& : 3 ? 4 biji

Kadar gula& : 4 %

Kadar asam citrat& : 0,08 mg/kg

Kadar asam oksalat& : 0,001 mg/kg

Berat perbuah& : 2,0 s/d 2,5 kg

Hasil& : 25.000 buah/ha/tahun

Identitas pohon induk tunggal& : tanaman milik bapak Abdullah Gaffar, Desa Pante Gajah, Kec. Peusangan, Kab. Bireuen, Provinsi NAD

Umur pohon induk tunggal& : 20 tahun

Keterangan& : Beradaptasi dengan baik di dataran rendah s/d elevasi 300 m dpl

Pengusul& : UPTD Balai Perbenihan Pertanian Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam



Peneliti : T. Azharsyah, Nabhani Juned, Sulaiman Ag, A.M. Budi Aswadi, A. Mukthi, Iskandar, Nurjannah Haitami, Faisal, Nur Naziah dan Rosliani